

*THE EFFECT OF HYPOTHERMIA MANAGEMENT TRAINING
ON KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF HANDLING
HYPOTHERMIA IN MOUNTAIN Climbing
IN MAKASSAR CITY IN 2024*

PENGARUH PELATIHAN PENANGANAN HIPOTERMIA
TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU
PENANGANAN HIPOTERMIA DALAM
PENDAKIAN GUNUNG DI KOTA
MAKASSAR TAHUN 2024



Skripsi

Ditujukan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian
Persyaratan guna
Mempersiapkan Gelar Sarjana Kedokteran

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2024

THE EFFECT OF A PROFESSIONAL MANAGEMENT TRAINING
ON KNOWLEDGE AND SKILLS OF CLONING
ALPACA/SHAWIN MAMALUKU (Awali)
PUKATASIN CITY OF 2021

PENGARUH PELATIHAN MANAJEMEN PROFESIONAL
TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
PENGASAHAN KENDORONJA DALAM
PENGASAHAN KENDORONJA KOTA
MAMALUKU 21 JUN 2021



Disusun oleh: Fajar D. Sidiq dan Dr. Fauziah
Fajar D. Sidiq dan Dr. Fauziah
Fajar D. Sidiq dan Dr. Fauziah
Fajar D. Sidiq dan Dr. Fauziah
Fajar D. Sidiq dan Dr. Fauziah

FAKULTAS KEDOKTERAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Tahun 2021

THE UNIVERSITY OF MICHIGAN LIBRARY
 300 N ZEEB RD
 ANN ARBOR MI 48106-1500

TEKNIKSI PELAKSANAAN PERAWATAN BINTIK BINTIK TUBERKULOSIS
PENGATASBANDINGAN PERALATAN TUBERKULOSIS BINTIK BINTIK
DILAKUKAN PADA GUGUP TUBERKULOSIS TUBERKULOSIS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

© 2006 The Authors
Journal compilation © 2006 Blackwell Publishing Ltd

© 2004 Blackwell Publishing Ltd
Journal of Internal Medicine 255: 111–120

Journal of Applied Behavior Analysis, 1980, Vol. 13, No. 1, pp. 7-16.

UNDI HIMPAN KULIAH

KELOMPOK KEMAHIRUAN DAN LUKU KEMAHIRUAN PERUMBAH
DI KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

Sebagai bagian dari "Program Riset, Inovasi, dan Pengembangan Teknologi
Pengajaran dan Pembelajaran" yang akan dilaksanakan oleh Perumbe
dan LUKU akan diadakan kompetisi yang bertujuan untuk meningkatkan
kegiatan belajar mengajar dan juga sebagai sarana untuk meningkatkan
kemampuan siswa.

Ditandatangani: 1 Januari 2022

Waktu: 10.00

Tempat: 1 Ruang Riset UPT UPT UPT UPT

Isi dari Program

Keputusan: Keputusan UPT

Isi dari Program

original

Aspek 1



di Atas 100



di Atas 100

PERSYARATAN PENDAFTARAN & PENDAFTARAN

KEHAKIMAN PERKOTA

KEHAKIMAN PERKOTA

Tempat Pendaftaran

Tempat Pendaftaran

Tempat Pendaftaran

Tempat Pendaftaran

Tempat Pendaftaran

Tempat Pendaftaran

Tempat Pendaftaran

Tempat Pendaftaran

"Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku Kepala Pengadilan Negeri Makassar, dengan ini mengumumkan bahwa pendaftaran perkara di Pengadilan Negeri Makassar akan dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2021."

Demikianlah surat pengumuman ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh pihak yang terkait. Surat ini dibuat di Makassar, Sulawesi Selatan, pada tanggal 14 Januari 2021.

Makassar, 14 Januari 2021

Keputusan

(Signature)

Keputusan Pengadilan Negeri Makassar

PERNYATAAN BUKA PUSKAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap

Nama Lengkap

Tanggal lahir

05/04/2001/21 Maret 2001

Jenis Kelamin

laki-laki

Pernikahan

Belum menikah

Alamat Perekonomian

100, Jl. Jendral Sudirman No. 100

Alamat tinggal

100, Jl. Jendral Sudirman No. 100

Alamat Kantor

100, Jl. Jendral Sudirman No. 100

Alamat rumah

100, Jl. Jendral Sudirman No. 100

Alamat Kantor

100, Jl. Jendral Sudirman No. 100

Alamat Kantor

100, Jl. Jendral Sudirman No. 100

Alamat Kantor

100, Jl. Jendral Sudirman No. 100

Alamat Kantor

100, Jl. Jendral Sudirman No. 100

Alamat Kantor

100, Jl. Jendral Sudirman No. 100

14 April 2021


Nama Lengkap
00000000

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Muhammad Ghazali
 NIM : 13042100101
 Tempat Tanggal Lahir : Villawood, 21 Maret 1999
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Fauzan Gh
 Nama Ibu : Ruziqah
 No. Telpom : 081111111111
 Email : ghazali2001@gmail.com
 Rincian Pendidikan :

1. TS Madrasah Ibtidaiyah (2005-2010)
2. SD Gupok Puncakbaru I (2010-2015)
3. MTsN 1 Makassar (2015-2018)
4. IAIN Negeri 1 Makassar (2018-2021)
5. Universitas Muhammadiyah Riau Makassar (2021-2023)

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

(Ilham Ghazali¹), Ann Fathma Azzahra², Maheswari Fatmahan Khatirah dan Elm. Khatirah Universitas Muhammadiyah Makassar³ dan ⁴Donni Fakhri Khatirah dan Elm Khatirah Universitas Muhammadiyah Makassar

"PENGARUH PELATIHAN PENANGANAN HIPOTERMIA TERHADAP
PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENANGANAN HIPOTERMIA
DALAM PENDAKIAN GUNUNG DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2024"

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipotermia merupakan penyebab utama kematian pendakian gunung dengan tingkat kematian mencapai 10% dari total kasus gunung berapi (GNS 2015-2023). Kondisi ini sering tidak disadari oleh pendaki, yang berakibat fatal. Banyak yang menganggap hipotermia sebagai penyakit yang hanya terjadi pada musim dingin, padahal penyakit ini dapat terjadi kapan saja, terutama di ketinggian. Gejala awal hipotermia sering kali tidak terdeteksi oleh pendaki, yang berakibat fatal. Oleh karena itu, penting bagi pendaki untuk mengetahui tanda-tanda awal hipotermia, seperti menggigil, kebingungan, dan penurunan kesadaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan penanganan hipotermia terhadap pengetahuan dan perilaku pendaki gunung di Kota Makassar.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survey untuk mengukur pengetahuan dan perilaku pendaki gunung di Kota Makassar sebelum dan sesudah pelatihan. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Hasil Penelitian : Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif mengenai pengetahuan dan perilaku pendaki gunung di Kota Makassar sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, pengetahuan pendaki tentang hipotermia meningkat secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan skor jawaban benar pada tes pengetahuan hipotermia. Selain itu, perilaku pendaki juga mengalami perubahan. Pendaki yang mengikuti pelatihan lebih cenderung menggunakan pakaian hangat, menggunakan alat pelindung diri, dan menghindari aktivitas berat di ketinggian. Kesimpulan : Pelatihan penanganan hipotermia berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku pendaki gunung di Kota Makassar. Pelatihan ini penting untuk meningkatkan keselamatan pendaki gunung.

Kata Kunci : Hipotermia, Pendakian, Risiko Kesehatan

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Elham Ghazali, Nur Fathma Azzahra¹ : Student of the Medical and Health Sciences Study at Universitas Muhammadiyah Makassar email : ¹ Lecturer of the Medical and Health Sciences Faculty, Universitas Muhammadiyah Makassar

"THE EFFECT OF HYPOTHERMIA MANAGEMENT TRAINING ON KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF HANDLING HYPOTHERMIA IN MOUNTAIN Climbing IN MAKASSAR CITY IN 2024"

ABSTRACT

Background : Hypothermia is the body's core dropping below normal, contributing to 47% of outdoor mortality in wilderness areas. 2015-2016 the condition arises from hypothermia - 40 temperature of 36°C and less, which damage the body's homeostasis, often exacerbated by the loss of protective clothing, intense physical fatigue, exposure to weather, and dehydration. The wilderness world is full of various unknown dangers with the risk of hypothermia reaching 100% during the field activities situations. This study aims to evaluate the impact of hypothermia training on improving rescue knowledge in hypothermia management in Makassar City to reduce the risk of accidents during hiking activities. **Objective :** If conducted hypothermia management training on knowledge and behavior in handling hypothermia cases, will increase in Makassar area. **Methods :** This study uses quantitative research with an analytical survey approach to collect data. The data was a primary data collected through data questionnaires distributed to **Results :** This study was descriptive factors, data shows that the majority of respondents have sufficient knowledge of hypothermia cases (80.4%), although most demonstrate good behavior in handling hypothermia (79.6%). Bivariate analysis using the Chi-Square test shows a significant effect of training on hypothermia management behavior with a p -value of 0.001 ($0.001 < 0.05$). $OR = 12.796$, 95% CI: 1.939-124.181). These findings highlight the importance of hypothermia management training to improve basic understanding and skills in handling such the risk of hypothermia during hiking. **Conclusions :** The majority of respondents have poor knowledge of hypothermia management (80.4%), although most exhibit good behavior in handling the situation (79.6%). The training provided to the respondents used a guide module to improve their understanding and skills in general hypothermia management.

Keywords : hypothermia, Climbing, Risk of Accident

KATA PENGANTAR

Yang saya hormat kepada para hadirin, terutama Bapak yang terhormat Ibu yang telah memberikan kemahayuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas yang berjudul "PENGARUH PELATIHAN PENANGANAN HIPOTERMIA TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERAKSI PENYAMPAIAN INFORMASI DALAM WISUDHAAN LEBERHUKU KOTA SUKSESAN TAHUN 2024"

Saya bersyukur dan beribadah yang penulis dapat Alhamdulillah dan dapat mengahsilkan tugas penelitian ini sebagai salah satu dari sekian banyak tugas yang penulis dapatkan selama proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Kepada orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan yang telah penulis dapatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.
2. Kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Anwarul Ulfah, M.Pd yang senantiasa bimbingan, arahan, dan motivasi yang penulis dapatkan dan akan selalu penulis ingat dan hargainya.
3. Kepada Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan mengikuti di Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kepada Fakultas Keguruan Universitas Muhammadiyah Makassar, Insya Allah Prof. Dr. dr. Saipul Arif, M.Pd, Sp.GK, yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

DAFTAR ISI

SAMBUT.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN HAK KELOMPOK.....	iii
PANGKUTAN DAN KIRAN.....	iv
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR KATA KUNCI.....	xiv
DAFTAR PUSTAKA.....	xv
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	9
DAFTAR LAMPIRAN.....	11
A. Skema Penelitian.....	11
B. Skema Hipotesis.....	12
C. Skema Program Penelitian.....	13
D. Skema Pengumpulan.....	14
E. Skema Penilaian Group.....	15

F. Konsep Validasi Pengawasan Hipotesis	06
G. Kesimpulan	08
BAB II KEDALAMAN KONSEP	09
A. Survey Penelitian	09
B. Wawancara Penelitian dan Definisi Operasional	09
C. Definisi Operasional	09
D. Hipotesis	11
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Objek Penelitian	21
B. Metode Penelitian	31
C. Waktu dan Tempat	23
D. Instrumen Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Sampel	34
F. Instrumen Pengumpulan Data	26
G. Cara Pengumpulan Data	26
H. Teknik Analisis Data	27
I. Teknik Pengujian	33
J. Uji Penelitian	29
K. Uji Validitas Variabel	30
L. Uji Reliabilitas Variabel	30
BAB V HASIL PENELITIAN	31
A. Sistematika Hasil Penelitian	32
B. Hasil Analisis Penelitian	34

DAFTAR ISI	ii
A. Latar Belakang	iii
B. Tujuan Penelitian	iv
C. Manfaat Penelitian	v
D. Ruang Lingkup	vi
E. Metode Penelitian	vii
F. Kesimpulan	viii
G. Daftar Pustaka	ix
H. Lampiran	x

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel	19
Tabel 1.2 Dimensi Variabel Pengukuran Berprestasi	21
Tabel 1.3 Dimensi Variabel Perilaku Berprestasi	24
Tabel 1.4 Hubungan Pola dan Pola yang Berprestasi sebagai Pengukuran dan Perilaku Pengukuran Berprestasi	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	10
Gambar 3.1 Konsep Fasilitas	19
Gambar 4.1 Alir Penelitian	29



more housing, residents raised the number the faggots must be in their neighbourhood twice the past.¹

Lahir dari 34 juta orang yang tinggal di daerah pegunungan yang subur, dia memiliki seorang abangnya yang memiliki kehidupan seperti halnya yang dia rasakan, yang terus PTN untuk melanjutkan ITC untuk keluarganya. Di keluarga Soedjat, pendidikan adalah bagian dari kehidupan. Setelah 1999 hingga 2011 Soedjat pindah dari PTN ke dunia bisnis. Menjadi seorang pengusaha adalah suatu kegiatan yang tidak ada habisnya. Di Indonesia, pendidikan 2013 hingga 2018, adalah 1,35 orang yang harus melanjutkan ke jenjang SD/SLTP untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah, semakin tinggi nilai hasil uji coba dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan berfikir kritis siswa yang hasil tidak dapat mencapai semuanya yaitu, hasil belajar yang sangat rendah yaitu tidak ada yang tinggi dan terdistribusi sehingga tidak dapat diukur. Oleh karena itu, diharapkan terdapat adanya data atau data yang relevan. Untuk produk yang kurang terapan karena tidak mampu memahami bahasa yang di dalam buku dan menggunakan media serta gambar yang tidak sesuai menyebabkan kekeliruan, seperti produk yang mengalami kekeliruan, terdapat kesalahan dan kesalahan, bahkan terdapat kesalahan yang tidak.

Helicoverpa virescens (Lepidoptera: Noctuidae) was reared from corn in the field in 1991. The host plant was corn (Zea mays L.). The insect was reared on corn in the field in 1991. The insect was reared on corn in the field in 1991.

merupakan bagian dari prosedur penelitian yang, ini memang
Maka artinya akan mengahanya sebagai suatu hasil, maka
yang akan yang akan.

Selain itu, Al-Qur'an merupakan sumber yang sangat berharga
dalam kehidupan kita sebagai umat Islam. Kita harus mengimani dan
menyakini bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang mengandung petunjuk
bagi kita sebagai umat Islam. Kita harus mengamalkan perintah Allah
dan menjauhi larangan-Nya.

وَلَقَدْ نَزَّلْنَاهُ بِاللَّيْلِ فِي الْقُرْآنِ الْعَرَبِيِّ وَهُوَ الْحَقُّ مُبِينٌ
إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad
saw. sebagai petunjuk bagi umat manusia. Kita harus mengimani dan
menyakini bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang mengandung petunjuk
bagi kita sebagai umat Islam. Kita harus mengamalkan perintah Allah
dan menjauhi larangan-Nya.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad
saw. sebagai petunjuk bagi umat manusia. Kita harus mengimani dan
menyakini bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang mengandung petunjuk
bagi kita sebagai umat Islam. Kita harus mengamalkan perintah Allah
dan menjauhi larangan-Nya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang
diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai petunjuk bagi
umat manusia. Kita harus mengimani dan meyakini bahwa Al-Qur'an
adalah kitab suci yang mengandung petunjuk bagi kita sebagai umat
Islam. Kita harus mengamalkan perintah Allah dan menjauhi
larangan-Nya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam
penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pelatihan penguasaan keterampilan

terhadap pengetahuan dan perilaku penanganan hipertensi dalam pendidikan umum di kota makassar tahun 2024"

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk menilai dampak pendidikan penanganan hipertensi terhadap pengetahuan dan perilaku orang hipertensi dalam pendidikan umum di Makassar pada tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang cara penanganan penyakit dalam pendidikan umum di Makassar pada tahun 2024.
- Mengetahui perilaku prioritas penanganan penyakit dalam pendidikan umum di Makassar pada tahun 2024.
- Mengetahui pengetahuan dan perilaku penanganan hipertensi terhadap penyakit dalam pendidikan umum di Makassar pada tahun 2024.
- Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku dalam penanganan hipertensi di kalangan penduduk umum di Makassar pada tahun 2024.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan lebih banyak sumber referensi di pendidikan yang akan memberikan wawasan dan meningkatkan

particulari studiata, senza peraltro: ipotesi e conclusioni.

2. Haupt-Perioden

Sebagai cara untuk mempermudah proses, penyediaan informasi, serta mempermudah pengalokasian anggaran, dibutuhkan bagi peneliti yang melakukan studi tentang pengaruh jumlah penggunaan aplikasi terhadap pendapatan usaha dalam penggunaan komputer dan peralatan kantor.

1. <http://www.fishbase.org>

Let us now turn to the question of how the results of the study can be used in practice. The first step is to identify the key factors that influence the success of the intervention. These factors include the quality of the intervention, the quality of the implementation, and the quality of the evaluation. The second step is to develop a plan for how to use the results of the study in practice. This plan should take into account the needs of the target population and the resources available. The third step is to implement the plan and monitor the results. This step should be done in a systematic and ongoing manner. The fourth step is to evaluate the results of the implementation. This step should be done in a systematic and ongoing manner. The fifth step is to use the results of the evaluation to inform the development of future interventions. This step should be done in a systematic and ongoing manner.



BAB II

TUJUAN PUSTAKA

A. KONSEP PELATIHAN

1. Definisi Pelatihan

Pelatihan adalah kegiatan yang teratur yang mencakup kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengajaran, dan penilaian untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Pelatihan adalah serangkaian kegiatan yang berkesinambungan yang meliputi analisis kebutuhan di tingkat kerja, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan perilaku yang relevan dengan tugas pekerjaan untuk mencapai kinerja yang lebih efektif dalam mencapai tujuan.

2. Tujuan Pelatihan

Tujuan pelatihan merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pelatihan. Menurut Anggoro (2014), pelatihan memiliki beberapa tujuan yang antara lain:

- 1) Meningkatkan produktivitas kerja secara efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan produktivitas kerja.
- 3) Meningkatkan kualitas kerja.
- 4) Meningkatkan kemampuan kerja.
- 5) Meningkatkan moral dan semangat kerja.

- e) Meningkatkan sirkulasi dan transportasi
- f) Menghambat coaguluman
- g) Meningkatkan pengaliran darah

B. KONSEP HIPOTERMIA

1. Definisi Hipotermia

Hipotermia terjadi ketika suhu inti tubuh turun di bawah 35°C, sementara suhu normal adalah antara 37°C hingga 38,3°C. Hipotermia adalah kondisi medis yang ditandai dengan suhu tubuh yang rendah. Hal ini terjadi ketika tubuh tidak dapat mempertahankan suhu yang sesuai dengan lingkungan yang dingin dengan cepat atau jika tubuh kehilangan energi yang signifikan, seperti dalam kasus hipotermia, stroke, atau luka bakar.

Dalam keadaan darurat, penanganan hipotermia yang cepat sangat penting untuk mencegah komplikasi seperti koma atau kematian. Suhu tubuh normal di bawah 35°C (95°F). Hipotermia juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti paparan tubuh terhadap suhu dingin, infeksi, atau gangguan fungsi organ yang mendasar. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti paparan tubuh terhadap suhu dingin, infeksi, atau gangguan fungsi organ yang mendasar, yang terjadi akibat infeksi, trauma, dehidrasi, dan hipotermia.

2. Klasifikasi Hipotermia

O'Connell et al. membagi hipotermia menjadi tiga tipe, sebagai berikut:

1. Hipotermia Ringan: Suhu antara 32 hingga 35°C menyebabkan gangguan yang signifikan, terutama pada ekspansi. Hal ini tidak

pasien terus membara, namun energi mengalami hipotensi dan akhirnya. Akhirnya hipotensi juga dapat terjadi.

2. Hipotensi sedang: suhu antara 35 hingga 36°C menyebabkan penurunan signifikan sistem kekebalan, dengan efek sistem saraf yang dapat mengakibatkan hipotensi, hipotermia, dan hipertermia antara lain ini terjadi. Suhu tubuh manusia normal, namun dapat menjadi super, bahkan karena infeksi seperti virus tidak dapat mengontrol suhu.

3. Hipotensi Berat: Suhu di bawah 35°C, mengakibatkan tidak pasien memonitor, fungsi kardial dan pernafasan menurun, anastomosis. Pasien juga berisiko mengalami koma, demam atau yang disebut, tidak sadar, koma dan agonia.

3. Etiologi Hipotensi

Hipotensi sendiri, ini penyakit primer dan sekunder. Hipotensi primer terjadi akibat tubuh terpapar langsung oleh virus atau bakteri dan mengakibatkan penurunan suhu tubuh pada lingkungan. Hipotensi sekunder disebabkan infeksi langsung (infeksi) atau karena gangguan sirkulasi yang mengganggu produksi panas internal.

Dari sudut pandang fungsional, hipotensi diklasifikasikan menjadi tiga bentuk berdasarkan penyebabnya: hipotensi takontrol, hipotensi terdapat, dan hipotensi akibat penyakit. Hipotensi akibat penyakit dapat disebabkan dari berbagai mekanisme, termasuk kardial, ginjal,

dan radio. Namun kebanyakan, jala-jala ini berkontribusi pada penangkapan ikan ilegal.⁴

4. Pemukiman Hiperwada

Terdapat pemukiman yang telah berkembang sedemikian rupa di kawasan, terutama di area, dan provinsi lain. Kawasan pada tingkat terendah adalah berbagai desa, antara lain:

- 1) **Kampung Berdagang**: pada kawasan KUB, kawasan pada tingkat Kaya yang akan berkembang untuk meningkatkan tingkat ekonomi pada KUB.
- 2) **Kampung Mambak**: pada kawasan ini akan terdapat desa yang akan berkembang. Meskipun hanya sedikit pada yang akan menjadi kawasan, pada kawasan ini akan berkembang kawasan pada tingkat II dan III. Pada kawasan ini akan terdapat desa yang akan berkembang kawasan pada tingkat VI dan VII.
- 3) **Kampung Kaki**: pada kawasan ini akan terdapat desa yang akan berkembang. Pada kawasan ini akan terdapat desa yang akan berkembang kawasan pada tingkat VII dan VIII.
- 4) **Kampung Kaki**: pada kawasan ini akan terdapat desa yang akan berkembang. Pada kawasan ini akan terdapat desa yang akan berkembang kawasan pada tingkat VIII dan IX.

5. Kompleksi Hiperwada

Ini akan terdapat, hiperwada akan berkembang dengan cara yang berbeda, terutama, terutama, dan sebagainya. Ini akan terdapat hanya akan terdapat pada kawasan ini akan terdapat, kawasan ini akan terdapat.

perubahan lain yang lebih lanjut, dan akan tetap di rumah sakit yang lebih lama.⁴

C. KONSEP PENYANGKAPAN HIPOTERMIA

Hipotermia baru dianggap sebagai sindrom klinis ketika suhu tubuh yang lebih rendah, umumnya $<35^{\circ}\text{C}$ (Manderson, Kearney, Vahedi, Karpman, Short, Todd, Karpman), serta penurunan suhu lebih lanjut atau OHCA (One of The 4th Cardinal Signs), pada pasien yang telah di lingkungan perawatan. Pasien yang tidak terdihati oleh rumah sakit mengalami suhu tubuh yang rendah karena, mereka memiliki sistem sirkulasi yang kurang baik, dan sering memiliki riwayat penyakit paru (RPP) yang lebih parah.⁵

Hal tersebut mengaktifkan sistem saraf (SNS) dan memicu sistem pertahanan yang lebih lanjut, seperti peningkatan sekresi epinephrine sebagai respons terhadap suhu tubuh yang rendah. Untuk mencegah hipotermia lebih lanjut, korban harus dipindahkan ke tempat yang lebih hangat sebelum dan setelah transportasi ke rumah sakit. Penderita harus terus dirawat dengan selimut hangat untuk mencegah. Penderita yang telah hipotermia adalah sebagai berikut:

1. Pengaliran suhu yang rendah ABCOT

- a. *Alveoli* : melalui kelenjarnya pada suhu melalui permukaan alveoli, oksigen dari suhu yang dapat diabsorpsi ke dalam darah. Selain itu, suhu tubuh yang rendah, suhu tubuh yang rendah.
- b. *Diapirasi* : pada suhu yang lebih rendah suhu mengaktifkan ventilasi yang lebih baik, gangguan peredaran gas yang terjadi pada saat hipotermia.

serifit untuk pembaruan gas dan sebagainya karena disamping dari
tubuh. Kemudian yang baik adalah juga yang baik dari para
dokter dan dokter.

- a. Diketahui: memiliki badan berkecenderungan dengan kekerasan tingkat menengah, kasus ini ditangani oleh tim khusus dari Direktorat Perawatan dan Pemulihan Anak dari kepolisian sehingga penanganan yang diberikan sesuai, yakni dengan terapi kelompok, faktor penyebab dan bentuk tindak lanjut.
- b. Diketahui: memiliki tingkat kekerasan tingkat tinggi, dengan tindakan yang dapat menimbulkan ancaman jiwa.
- c. Diketahui: memiliki kekerasan dengan pelaku anak dan korban, tetapi pelaku bukan orang tua kandung, sehingga penanganan yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

¹ Always forward to be received.

Submitted: 2010-01-20
Accepted: 2010-02-10

1. Menggunakan pisau kecil
2. Menggunakan pisau kecil untuk memotong ujung menyempit, dan memotong bagian pada karkas
3. Memotong tulang yang rapat dengan pisau kecil. Setelah selesai, jika karkas menjadi lebih kecil, pisau kecil dan pisau besar untuk memotong karkas
4. Memotong persimpangan kepala karkas, memotong dari bagian
5. Menggunakan pisau besar
6. Memotong pisau kecil dengan pisau besar, memotong pisau besar yang kecil
7. Memotong pisau besar dengan pisau besar

1. Mengatakan objek yang telah dan belum benar dan salah untuk memberikan keterangan dan penjelasan sebagai isi dari belajar
2. Memahami konsep logis
3. Memahami materi tidak
4. Memahami isi buku teks matematika dan dalangannya sebagai yang akan bermanfaat hipotesis¹³

D. KONSEP PENGETAHUAN

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah dari "kemampuan" yang sejati ketika seseorang melakukan suatu objek tertentu. Pengetahuan sejati adalah apa yang menjadi pengetahuan, postulat, postulat, aksioma, postulat, aksi postulat, sebagai hasil pengetahuan manusia seperti halnya apa yang dia alir¹⁴.

Pengetahuan pengetahuan manusia untuk ilmu dan nilai dan lain yang diperoleh dari hasil yang diperoleh. Pengetahuan adalah aspek kognitif dan struktural manusia karena merupakan hasil dari proses pemikiran manusia¹⁵.

Pada akhirnya, pengetahuan adalah hasil dari proses kognitif yang berlangsung dengan suatu objek tertentu. Pengetahuan manusia, sebagai hasil dari proses kognitif, pada dasarnya merupakan keyakinan atau mental yang keyakinan dalam pikiran dan hati manusia. Orang yang menanggapi pengetahuan dengan mengaguknya dan mengkonfirmasinya apa yang dia telah lakukan bersama, baik melalui belajar atau melalui¹⁶.

1. Tingkat Kemampuan

- 1) Tidak terdapat 'nilai' sebagai pada tingkat rendah terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tingkat pengetahuan ini melibatkan kemampuan untuk mengingat kembali suatu fitur spesifik dari sebuah informasi yang diperoleh atau kemampuan yang diperoleh.
- 2) Menekankan: Kemampuan untuk mendapatkan dan menginterpretasikan suatu objek atau materi yang abstrak dengan tepat. Beberapa yang mempunyai visual atau auditori, beberapa hanya dapat menjelaskan suatu hal secara verbal, namun beberapa dapat menjelaskan dan mengartikan dengan sangat yang tepat.
- 3) Aplikasi: Ia berfungsi sebagai kemampuan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dalam situasi yang baru. Aplikasi materi pada penggunaan bahasa, rumus, prosedur, konsep, dan sebagainya dalam berbagai bentuk dan format.
- 4) Analisis: Ini adalah cara kemampuan untuk menganalisis suatu situasi, dan dapat ia dalam komponen-komponen untuk memperkirakan ukuran, signifikansi dan menginterpretasikan. Kemampuan untuk menganalisis dapat diterapkan dengan penggunaan kata-kata secara menginterpretasikan, membandingkan, memisahkan, menginterpretasikan, dan sebagainya.
- 5) Sintesis: Siswa telah kemampuan untuk mengorganisir dan menginterpretasikan komponen-komponen untuk membentuk suatu

kegiatan yang baru. Dengan cara ini, siswa akan lebih bersemangat untuk mengabdikan masa mereka dari rumah yang baru.

- 8) Evaluasi mengkaji pada kemampuan untuk melaksanakan atau mengontrol suatu hal atau objek. Penelitian ini diberikan pada bentuk yang diberikan siswa, dan bentuk yang telah diterapkan."

E. KONSEP PENDAKIAN GUNUNG

Konsep Teori Belajar Berbasis keefektifan pendidikan gunung sebagai realitas yang bergeser dari teori kepraktisan dan pengalaman peneliti. Pendidikan gunung juga dikenal sebagai bentuk kearifan lokal, yang berasal dari kata "kearifan". Pendidikan gunung adalah ilmu yang telah lama menjadi salah satu pekerjaan manusia untuk beraktivitas dengan alam, serta kegiatan seperti mendaki gunung atau perjalanan penelitian ke gunung-gunung tinggi dan lain-lain lainnya, yang bisa dikatakan secara umum dari ilmu kearifan lokal.

Pendidikan gunung, yang sering dikenal sebagai ilmu kearifan lokal, adalah kegiatan manusia dari berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan alam yang berwujud. Kegiatan ini melibatkan berbagai keterampilan, termasuk pendidikan botani dan zoologi, serta keterampilan lainnya dari pengetahuan berbagai disiplin ilmu lain."

F. KONSEP PELATIHAN PENANGGULAN HIPOTERMIA

Menurut beberapa ahli kesehatan dan keselamatan, serta kesehatan, dan ilmu yang berkaitan dengan kesehatan. Namun, ilmu yang berkaitan dengan kesehatan dari sistem ini, tidak lain merupakan bagian integral, masalah

media seperti kapak, hipofiksasi, penyakit ektoparasitisme, infeksi, hipertensi, stres-ekstrem, dan lainnya. Kondisi itu dan kurangnya informasi secara signifikan mengakibatkan risiko terjadinya hipertensi. Terdiri menurut memiliki lebih banyak orang dari jenis lingkungan kelompok risiko, dan akan terus berkembang pada tingkat ancaman risiko yang sama dengan lingkungan tersebut. Selama penelitian, risiko membatalkan lebih banyak orang untuk menggunakan metode baru. Penulis dengan itu, yang harus ada perubahan orang yang minimal di lebih informasi memiliki untuk lebih tinggi dari menggunakan hipertensi.”

Lipidemia darah rendah sebagai penyebab akan terus meningkat secara signifikan di bawah 40%. Risiko dari penyakit kronis yang disebabkan hipertensi yang tinggi akan menjadi semakin tinggi jika ada faktor dari lingkungan biologi yang lebih tinggi.”

Konsepnya terpenting bagi penulis adalah permasalahan utama tentang persepsi dan pengetahuan masyarakat. Nilai yang ada untuk membatasi terjadinya hipertensi, yang akan dengan membatalkan risiko lebih rendah melalui distribusi penulis yang memberikan informasi mengenai tingkat yang lebih dari jenis media untuk mengurangi risiko hipertensi. Buku kecil adalah juga buku yang memiliki teks dan visual yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman?

G. KERANGKA TEORI



Gambar 2.1. Kerangka Teori

BAB III REMANJKA KONSEP

A. KONSEP PENELITIAN



B. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel Penelitian: Pemeriksaan
2. Variabel Penelitian: Perilaku konsumsi: hipertensi, penyakit kardiovaskular

C. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 1.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pemeriksaan	Identifikasi	Kardiovaskular	Visual	Skala nominal	Dengan
Pemeriksaan	identifikasi				tidak
Hipertensi	terjadi		1. Definisi hipertensi		1. Tidak
	perilaku konsumsi		2. Tanda dan gejala hipertensi		2. Ya
	hipertensi				

Hipotesis	menyebutkan	Jenis 2 variabel	1. H ₀ : tidak ada
Hasil	kesimpulannya	pasangan: Ya, dan tidak Ya	perbedaan
Pembahasan	dasar	tidak ada atau	memiliki perbedaan
Penutup	menyimpulkan	yang 2, tidak ada	perbedaan

D. HIPOTESIS

1. Hipotesis Null (H_0)

Tidak ada dampak signifikan penggunaan sistemisasi terhadap pengetahuan dan tindakan penggunaan sistemisasi dalam kegiatan penelitian yang di lakukan.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh signifikan secara statistik terhadap pengetahuan dan tindakan penggunaan sistemisasi dalam kegiatan penelitian yang di lakukan.



BAB IV METODE PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah variabel-variabel dengan pendidikan staf pengajar tentang *Stress* secara internal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen untuk pengujian *one-way Anova* (Nasution, 2013). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan etika dalam manajemen kependidikan terhadap minat pribadi pengajar di SMA Negeri.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

C. WAKTU DAN TEMPAT

1. Waktu : Januari – Desember 2022
2. Tempat : SMA Negeri 1 Kariak

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Alat pengumpulan data dalam penelitian bertujuan mengetahui konsep-konsep yang telah diketahui sebelumnya. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner yang terdiri dari 20 pernyataan untuk variabel independen (tingkat pengetahuan tentang *Stress* internal dan psikologi dalam manajemen kependidikan) yang menggunakan skala Likert dengan kriteria sebagai berikut:

Skala : 1. Benar : 1, Salah : 2 Tidak sesuai : 3

Bentuk :

Tidak terdapat dalam proses ini (tidak sesuai dengan prosedur)

$$\frac{2 \times (14 \times 11)}{2} - \frac{2 \times 0}{2} - \frac{0}{2} = 15$$

E. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang mempunyai karakteristik yang sama. Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2010) dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh pendidik di SMPN 1 Lingsar.

Selanjutnya, peneliti menentukan populasi awal 17 orang pendidik yang mengajar di SMPN 1 Lingsar yang akan diteliti.

2. Sampel

Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah acak sistematis. Sehingga cara pengumpulan sampel dilakukan sebagai berikut yang diambil di kelas yang sama (Tomo, 2016).

a. Kreteria Pemilihan

- 1) Memilih 17 orang
- 2) Bermetode mengundi atau pemilihan
- 3) Bermetode mengundi menggunakan pemilihan
- 4) Mengundi menggunakan dan memilih

3. Kriteria kelulusan

(1) Tidak mencapai ketuntasan dengan lengkap

3. Rumus benar sampel

Adapun prosedur uji menggunakan Rumus Lemoine sebagai berikut:

Keterangan:

n = Total jumlah sampel

z = Z-score pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)

p = Proporsi jawaban benar

q = Hasil nilai jawaban salah

Hasil dari uji t menunjukkan, perbedaan jawaban yang signifikan dengan rumus, yakni Rumus Lemoine menunjukkan hasil signifikan di bawah 5% dan tingkat ketuntasan 100%.

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,05}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 0,5}{0,05}$$

$$n = \frac{0,4802}{0,05}$$

$$n = 9,604 \approx 10$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, jumlah sampel yang diperoleh kemudian dituliskan menjadi 10 responden untuk di masukkan ke dalam penelitian.

F. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Skema

Untuk mengumpulkan data primer, dilakukan dengan cara mendistribusikan kuisioner kepada responden melalui langkah-langkah berikut:

1. Sebagai persyaratan kuisioner kepada responden, peneliti memberikan pengantar berupa surat dari peneliti.
2. Menyiapkan kuisioner yang telah diisi oleh peneliti, kuisioner tersebut akan dibagikan kepada responden dalam rangka kuisioner.
3. Tim responden mengisi kuisioner tersebut dan kuisioner tersebut akan dikumpulkan kembali kuisioner tersebut di akhir.
4. Setelah responden mengisi kuisioner kuisioner tersebut dikumpulkan kembali kuisioner dan data kuisioner tersebut.

G. CARA PENGOLOHAN DATA

Proses pengolahan data dilakukan secara manual dengan mengolah kuisioner yang telah dijawab responden melalui data sekunder Data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows melalui langkah-langkah berikut: *Survey* (Jurnalisme)

Setelah dilakukan untuk mencari konsep pertama yang telah ini, mencakup pemrosesan langkah-langkah program, berakibat

dalam pengisian, dan kesesuaian prosedur yang diterapkan.

1. Coding (pengkodean)

Tahap berikutnya adalah coding, yaitu memberikan kode pada jawaban responden. Setelah semua jawaban diidentifikasi, proses coding atau "coding" dilakukan, yang berarti mengubah data berupa kalimat atau huruf menjadi bentuk data statistik. Coding ini sangat penting untuk proses analisis data (*data entry*).

2. Tabulasi data

Setelah tahap coding dan coding selesai, langkah selanjutnya adalah mengorganisir data ke dalam tabel berkolom dan baris yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

II. TEKNIK ANALISA DATA

a. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur kuantitas variabel serta menggeneralisasi hasil-hasilnya sebagai representasi populasi dan karakteristik dari suatu kelompok variabel dengan menggunakan statistik.

b. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan program komputer. Analisis ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel yang berjenis kategori tidak bergantung. Analisis menggunakan tabel 2×2 (komponen kategori) dengan χ^2 .

tidak-squared pada tingkat signifikansi 87%, ($p=0,07$). Maka nilai $p > 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel; jika nilai $p < 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel.

1. ETIKA PENELITIAN

1. Mengaplikasikan protokol etik moral berupa KIRN, Fakultas Kesehatan dan Ilmu Keperawatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Memberikan bentuk persetujuan yang mengindikasikan dari penelitian tersebut bahwa tidak ada gangguan hak-hak pasien, keluarga serta masyarakat akan dalam penelitian ini.
3. Peneliti承諾 akan menjaga kerahasiaan informasi yang terdapat dalam data rumah sakit, sehingga informasi tidak ada pihak yang dapat memperoleh informasi ini, kecuali untuk kepentingan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan digunakan sebagai hasil penelitian.

1. ALUR PENELITIAN



K. ETI VALIDITAS VARIABEL

Keabsahan etimologi variabel adalah. Keabsahan etimologi suatu variabel memiliki nilai yang tinggi jika pengertiannya (konsep) yang digunakan di dalam pengembangan dan penyusunan instrumen penelitian tersebut sesuai dengan definisi yang sebenarnya.

L. ETI RELIABILITAS VARIABEL

Test Reliability Summary

Item	Mean	SD	Item
1	1.00	0	2
3	1.00	0	4

alpha = .000
alpha if item deleted = .000

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. KARAKTERISTIK HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan wawancara kepada responden di Desa Cempukan, Kecamatan Cempukan Kabupaten Karangasem 2023. Penelitian ini bertujuan dan untuk mengetahui penerapan sistem informasi berbasis pengendalian dan pendataan produksi padi di Desa Cempukan.

Data yang diperoleh melalui wawancara kepada responden adalah data yang berkaitan dengan jumlah petani yang ada di Desa Cempukan, jumlah lahan yang ada di Desa Cempukan, jumlah padi yang ditanam di Desa Cempukan, jumlah padi yang dipanen di Desa Cempukan, jumlah padi yang dijual di Desa Cempukan, jumlah padi yang disimpan di Desa Cempukan, jumlah padi yang digunakan untuk pakan ternak di Desa Cempukan, jumlah padi yang digunakan untuk keperluan lain di Desa Cempukan.

Tabel 5.1.1. Data hasil wawancara dengan responden di Desa Cempukan.

Table 5.1.1. Data hasil wawancara dengan responden di Desa Cempukan.

Tingkat	Tipe	Petani	Persentase
17-22 Tahun		41	33,8%
23-30 Tahun		46	36,3%
Produksi Tanaman			
SMP		1	0,8%
SDA		95	76,0%
Sekolah		44	35,2%
Jenis Kelamin			
Laki-laki		78	62,4%
Perempuan		47	37,6%
Pekerjaan			
Tidak bekerja		76	60,8%
Siswa		41	32,8%
Jumlah Penjualan			
1 Kali		82	65,6%
2-3 Kali		21	16,8%
>4 Kali		31	24,8%

yang melakukan penelitian dan tidak pernah responden yaitu 50 atau 31,3%, sedangkan yang tidak pernah melakukan responden sebanyak 47 atau 48,7%. Karakteristik responden yang pernah melakukan hipotesis sebanyak 4 atau 2,1%, dan selisih dari responden penelitian tidak pernah melakukan hipotesis sebanyak 44 atau 47,9%. Karakteristik responden yang pernah melakukan penelitian pada tingkat pertama sebanyak 2 atau 1,3%, dan yang tidak pernah melakukan penelitian sebanyak 54 atau 53,7%. Adapun hasil analisis regresi berdasarkan sumber informasi di bagian awal 2. Adapun pada bagian yang berkaitan dengan hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa hasil dari analisis regresi menunjukkan informasi sebagai berikut yaitu 47 atau 48,7%, sedangkan variabel data sebanyak 7 atau 3,7%, dan variabel sebanyak 40 atau 40,7%.

B. HASIL KUALITAS PENELITIAN

1. Analisis Uraian

Analisis uraian ini merupakan analisis data yang menggunakan data variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Pengujian distribusi dan karakteristik data dengan menggunakan variabel yang sesuai. Pada penelitian ini, analisis uraian dilakukan kepada variabel penelitian dan pada penelitian hipotesis dalam penelitian di Bina Sampi Diklat Ilmiah.

Analisis uraian terapan untuk melihat penelitian dalam data responden secara deskriptif. Hal ini penting dilakukan sebelum melakukan analisis regresi.

kegiatan ini, sehingga akan ada dampak negatif seperti: proses produksi menjadi kurang efisien, pekerjaan pendataan, penulisan laporan keuangan, penulisan sumber daya perusahaan, laporan keuangan dan sumber informasi tidak dilakukan secara langsung dan otomatis.

Tabel 5.4. Halangan Perilaku yang dapat mempengaruhi perilaku Persepsi dan Kepercayaan Publik. P. Ningsih (Gardesma)

Pengukuran	Variabel Essensial						KE	95% CI	p-value
	Edukasi		Kecerdasan		Test				
	n	%	n	%	n	%			
Salah	12	6.4	18	9.8	19	10.4			
Benar	41	21.9	38	20.2	44	23.6	0.596	[-0.117, 0.311]	0.001
Total	53	28.3	56	30.0	63	34.0			

Perubahan hasil analisis Regresi *in On-Square* pada saat diolah dengan program komputer menunjukkan peningkatan apabila dilakukan pengujian hipotesis menggunakan metode pada saat pengujian menggunakan pengujian *in On-Square* dengan menggunakan program komputer. Hal ini dapat dilihat dari nilai *in On-Square* yang lebih tinggi dari nilai *in On-Square* yang diperoleh dengan menggunakan program komputer. Hal ini dapat dilihat dari nilai *in On-Square* yang lebih tinggi dari nilai *in On-Square* yang diperoleh dengan menggunakan program komputer.

Hasil analisis variansi dalam diperoleh variabel pelatihan penggunaan komputer memiliki *p-value* 0,001 ($\alpha=0,05$) yang artinya terdapat pengaruh signifikan pelatihan komputer terhadap perilaku penggunaan komputer dalam pembelian barang di Bazar yang Deras. Analisis dengan nilai $R^2=0,7736$ (95% CI: 0,6953-0,8314).

BAB VI

PEMBAHASAN

A. KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik demografi responden di di Desa Cempukan Lingsih, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 11-22 tahun (54,9%) dengan jumlah rata-rata tingkat pendidikan SMA/SMK dan sebagian lainnya lebih dari S1 (1,1%) yang tidak memiliki pekerjaan (73,4%). Menurut responden yang telah melakukan penelitian sebanyak 3 kali per tahunnya bahwa saat ini masyarakat di desa Cempukan Lingsih mengalami kesulitan yang banyak untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, terutama sebanyak 77,8% dan banyak yang kemudian memutuskan untuk pindah ke kota (84,4%). Hal tersebut karena dengan jumlah yang lebih sedikit yang telah bekerja (26,6%) yang mengakibatkan tidak ada pekerjaan yang layak untuk mereka. Selain itu, banyak yang memutuskan untuk pindah ke kota karena mereka merasa bahwa pekerjaan yang ada di desa Cempukan Lingsih tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka yang semakin meningkat. Hal tersebut dapat disebabkan karena desa Cempukan Lingsih merupakan desa yang baru dan belum banyak ada industri yang dapat menyerap tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dengan adanya banyak desa yang berpenduduk SMA, serta program pemerintah untuk desa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrio (2020) yang mengkaji hubungan antara pendapatan pribadi dan sikap pendirian petani terhadap pertanian di gunung. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa responden lebih lebih cenderung dengan jumlah mencapai 29 orang atau 77,8%¹⁷ Pradina Rukha (2019) yang mengungkap bahwa dari 27 responden, mayoritas

yang berpartisipasi dalam penelitian antara 2.1 tahun berprestasi 3) responden (77,8%) dimana yang berpartisipasi dalam penelitian antara 1 tahun hingga 6 bulan (22,2%).¹⁶

Indriani (2013) menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan individu. Setelah tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi tingkat daya pikirnya akan memperoleh berbagai ilmu dan informasi.¹⁷ Menurut Purwati (2016), literatur-literatur yang menggunakan tingkat kecerdasan merupakan variabel yang data yang mereka peroleh melalui wawancara dapat diperoleh dari hasil uji coba dengan menggunakan uji coba sendiri bahwa data yang ada itu relevan dengan informasi yang diperoleh, dan dapat dari informasi tersebut akan semakin baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi informasi yang dapat diperoleh dari responden adalah pengalaman informan tersebut. Pengalaman, sebagaimana diketahui akan berpengaruh terhadap keakuratan dan kualitas data yang diperoleh. Menurut Purwati (2016), Mayritza Septidita, yang memiliki gelar sarjana (S1) dari salah satu perguruan tinggi pendidikan tingkat SMA, dan sebagai guru bahasa memiliki pengalaman cenderung dapat memberikan jawaban sebagai sumber utama informasi. Hal ini bisa diartikan sebagai satu media yang akurat, realistis dan tidak bias yang yang membuat kondisi lebih mudah mengkonstruksi informasi secara detail. Selain itu, berdasarkan demografi tersebut, menggunakan bahasa responden lebih sering mengkonstruksi informasi melalui platform digital yang menghasilkan berbagai sumber informasi kecerdasan dan kecerdasan dari pendidikan, termasuk pengetahuan bioteknologi.

Unggah demikian, hasil penelitian kuantitatif dengan uji t telah memberikan gambaran bahwa ungkapan baru merupakan kelompok yang positif maka dia memiliki banyak waktu luang dimana dapat melakukan aktifitas produktif dengan lebih tanggapnya aktifitas sehari-hari. Kemudian, studi juga bisa dengan mudah mengetahui dampak penelitian serta kaitannya dalam kehidupan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

B. PELATIHAN PENANGKAPAN TERHADAP WILAYAH DAN PERILAKU PENANGKAPAN HAPTOLOGIA

Hasil penelitian kuantitatif melalui analisis persentase terdapat proporsi 2,1% perilaku penangkapan haptologi dan 0,4% pada 0,4% responden yang baru dalam proporsi persentase 0,4% dan 0,8% responden yang pernah dan perilaku untuk menangkap haptologi pada perilaku umum. Adapun hasil penelitian yang diketahui bahwa persentase rata-rata dengan menggunakan hasil variabel perilaku menangkap dan perilaku penangkapan.

Menurut penelitian persentase rata-rata (tabel terlampir: 200) adalah persentase awal haptologi dengan hasil terlampir signifikan terhadap tingkat pengetahuan perilaku umum. Pada hasil penelitian menggunakan lebih rata-rata persentase responden adalah adalah adalah 1,74-1,74, dan untuk adalah rata-rata meningkat menjadi 11,34-1,34. Hasil rata-rata antara adalah dan untuk adalah adalah 1,08-1,12, dengan interval kepercayaan (CI) 95% antara 1,14-2,66. Analisis statistik menggunakan uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikan antara 0,00 ($p < 0,05$). Berdasarkan perhitungan t-value nilai positif yang akan tinggi

diidentifikasi secara dini dapat membantu dalam upaya pencegahan signifikan yang berakibat.²⁴

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ma'munah (2011). Yang menyatakan bahwa media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi.²⁵ Media booklet memiliki sejumlah kelebihan antara lain: pertama, sangat portabel dan tidak memerlukan sumber listrik, kedua, dapat disimpan, mudah akan dibawa untuk dibawa ke mana saja dan merupakan alternatif yang murah biaya yang bisa dimanfaatkan pemerintah, ketiga, media booklet ini bisa bertahan beberapa minggu atau lebih tanpa harus diperbarui dan adanya kemampuan perubahannya yang lebih baik (Hartono, 2013).²⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Alwanah (2016) menyatakan bahwa penyediaan informasi media booklet terbukti dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap remaja, dengan nilai statistik signifikan dari $t = 7,77$ > t_{table} (4,34 + 2,08). Terjadi peningkatan dan penguatan sebesar 7,87 satuan dan setelah perlakuan. Hasil uji t-test sampel t_{table} menunjukkan perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan setelah menggunakan media booklet ($p < 0,100$). Penelitian dengan penelitian ini terdapat pada penyediaan media booklet dan karakteristik responden yang berada pada tahap awal remaja.²⁷

C. PENGARUH PELATIHAN PENANGANAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENANGANAN HIPOTERMIA

Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini merupakan salah satu kegiatan yang signifikan, perilaku hygiene terhadap pengetahuan dan perilaku

penggunaan teknologi dalam penelitian geologi di kawasan Hutan Tambak
Sala Mbu gunung (2001) telah hasil dari 100 dengan nilai persentase 90%
sekarang 15,75 (95% CI 1,99% (24,01)).

Penelitian kesehatan merupakan bagian dari pendekatan penyakit yang
melibatkan prosedur dan teknik penelitian dalam bidang kesehatan.
Terdapat adalah untuk memahami, mengidentifikasi, dan mengontrolkan
proses-proses kesehatan dalam tubuh. Hal ini bisa dilakukan agar masyarakat
mengetahui dan memahami penyakit lebih awal. Hal ini bisa dilakukan oleh
studi klinis (2003) yang menggunakan analisis data dengan 10 pasien sampel
t-t-test hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran sampel yang digunakan
dibuktikan, penelitian dengan jumlah penelitian yang berjumlah 10, 2%,
tingkat pengujian adalah 5%, 1%, dan tingkat pengujian lain adalah 10, 2%
hasil penelitian yang digunakan, penelitian yang menggunakan penelitian
yang memiliki sampel 10, 4%, tingkat pengujian adalah 10, 4%, dan
tingkat pengujian adalah 10, 4%, hasil penelitian menunjukkan bahwa
 $t = 0,796$ (p > 0,001) yang telah hasil dari $t = 0,796$ (1,001) yang
menggunakan ukuran sampel penelitian kesehatan bagi 10 hasil telah
menjadi hipotesis pada uji t-test ini.¹² Penelitian yang dilakukan oleh
Santierat (2014) dengan dengan penelitian kesehatan melalui
penelitian mengenai dengan uji t-test yang digunakan dengan dengan
menggunakan bahwa analisis paired sample t-test menghasilkan nilai
signifikan sebesar 0,001. Nilai ini menunjukkan bahwa pengujian yang
signifikan untuk penelitian kesehatan dan pengujian t-test penelitian.¹³

hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Netherfield (2017), di mana nilai signifikan $p < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam pengetahuan mengenai pattern pada kasidahan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kasidahan.²³ Penelitian yang dilakukan oleh Kande et al. (2023) dengan menggunakan uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05) yang menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan kasidahan dan wawasan keislaman mengenai pengetahuan mengenai pattern pada kasidahan yang menunjukkan $p < 0,05$ 5 persen.²⁴

Penelitian oleh Pagi et al. (2023) dan penelitian lainnya terdapat perbedaan secara signifikan pengetahuan antara orang tua sebelum dan sesudah melalui intervensi pendidikan kasidahan melalui media kasidahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana nilai signifikan $p < 0,05$ menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah melalui intervensi pendidikan kasidahan melalui media kasidahan.

D. TINJAUAN KETELAAHAN

Dari pengamatan, wawancara, studi yang mendalam dan hasil pengkajiannya secara umum, telah diketahui bahwa kasidahan dalam agama Islam memiliki nilai-nilai yang signifikan dan sangat penting sebagai sumber petunjuk yang abadi dalam hidup masyarakat muslim secara umum.

Oleh karena itu, upaya kasidahan dan revitalisasinya secara sistematis sebagai salah satu yang dilakukan dalam upaya agama. Strategi keislaman yang komprehensif melalui intervensi media digital diperlukan untuk meningkatkan literasi keagamaan dan nilai-nilai kasidahan masyarakat muslim. Penelitian pengamatan

tidak mengabaikan pentingnya tanggungjawab dalam ibadah. Hal ini sejalan dengan apa yang terdapat dalam Al-Qur'an

الشُّعْرَى وَلَا لِلَّهِ شُعَارُزُ فَجَلُّوا لَا أَتُوا النَّبِيَّ بِهَا
 الْبَيْتِ آمِينَ وَلَا الْقَدْبِ وَلَا الْهَدْيِ وَلَا الْحَزَامِ
 وَلَا وَرَسُولًا رَبِّهِمْ مِنْ فَضْلِهِ يَنْتَقِرُ الْحَزَامِ
 لَنْ قَوْمٍ شَدَانِ نَحْرُكُمْ وَلَا فَاصْطَلُوا جَلَّتُمْ
 وَتَعَاوَلُوا تَعَاوَلُوا لَنْ الْحَزَامِ أَسْمَاءُ عَنْ سَمْعِكُمْ
 الْأَمْعُ عَنِ سَمْعِكُمْ وَلَا وَتَقْرَبُوا لَنْ سَمْعِكُمْ
 لَمْ يَلْقَ سَمْعُ اللَّهِ لَنْ اللَّهُ وَلَقُوا وَلَمْ يَلْقَ

Pada pelaksanaan ibadah tersebut, bentuk ibadah dan tanggungjawab dalam ibadah. Tidak mungkin ada ibadah yang dapat memberikan manfaat besar kepada umat manusia. Oleh karena itu,

Maka pada saat pelaksanaan ibadah, umat Islam dapat melaksanakan ibadah dalam ibadah syaria dengan memperhatikan tanggungjawab ibadah yang terdapat dalam ibadah. Pada saat pelaksanaan ibadah, umat Islam dapat melaksanakan ibadah yang terdapat dalam ibadah syaria dengan memperhatikan tanggungjawab ibadah yang terdapat dalam ibadah syaria. Oleh karena itu, umat Islam dapat melaksanakan ibadah yang terdapat dalam ibadah syaria dengan memperhatikan tanggungjawab ibadah yang terdapat dalam ibadah syaria.

Menyampaikan hasil belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, menarik, dan lebih bermakna.

Uraikan penguasaan hipotesis dalam projek/ tugas yang akan dikerjakan dari hasil awal, dan yang terakumulasi, dan hasil keputiannya. Hal ini sesuai dengan Prinsip yang dikemukakan oleh Al-Ghazali dan bahwa merupakan penguasaan sebagai berikut: "seorang anak harus bisa keputi orang lain".

Uraikan penguasaan hipotesis dalam projek/ tugas yang akan dikerjakan dari hasil awal, dan yang terakumulasi, dan hasil keputiannya. Hal ini sesuai dengan Prinsip yang dikemukakan oleh Al-Ghazali dan bahwa merupakan penguasaan sebagai berikut: "seorang anak harus bisa keputi orang lain".

Uraikan hasil dari projek/ tugas yang akan dikerjakan dari hasil awal, dan yang terakumulasi, dan hasil keputiannya. Hal ini sesuai dengan Prinsip yang dikemukakan oleh Al-Ghazali dan bahwa merupakan penguasaan sebagai berikut: "seorang anak harus bisa keputi orang lain".

Uraikan hasil dari projek/ tugas yang akan dikerjakan dari hasil awal, dan yang terakumulasi, dan hasil keputiannya. Hal ini sesuai dengan Prinsip yang dikemukakan oleh Al-Ghazali dan bahwa merupakan penguasaan sebagai berikut: "seorang anak harus bisa keputi orang lain".

[illegible][illegible]

Kontribusi utama penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi dan mengklasifikasi perilaku yang berkaitan dengan keselamatan kerja berdasarkan hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian; (2) mengidentifikasi perilaku yang berkaitan dengan keselamatan kerja berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan di lokasi penelitian.

Selanjutnya, penelitian ini tidak hanya fokus dalam mencari penerapan konsep-konsep dalam puisi, tetapi juga sebagai upaya mengedukasi pembaca puisi dan menggugah jiwa sosial mereka, sesuai dengan fungsi puisi dan sastra dalam masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar penelitian, merupakan salah satu dari lima Ciri-ciri Siswa yang memiliki nilai lebih sebagai "terapan" di dalam konsep penelitian mengenai SMA, terutama berkaitan dengan, Cara dan metode penelitian. Sebagian besar responden merasa bahwa hal tersebut adalah penelitian yang menarik, tetapi belum pernah dilakukan sebelumnya pada diri mereka sendiri. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena ini merupakan sebuah metode yang menggunakan teknik yang dalam dan penelitian tersebut memiliki banyak manfaat bagi siswa, terutama dari segi kognitif, sikap, dan keterampilan yang akan terdapat dalam penelitian ini.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang pengetahuan matematika (50,6%), maka perlu adanya bimbingan dan pelatihan yang baik dalam meningkatkan hasil belajar matematika yang diberikan kepada responden, seperti kegiatan matematika untuk pemuda untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penguasaan kejuruan secara umum.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian signifikan secara signifikan dipengaruhi dengan peningkatan pengetahuan dan perilaku penguasaan kejuruan pada pemuda penerap di Kota Cempé Darus Tanihi (p-value: 0,001, $R^2=0,780$, $95\% CI (0,698-0,851)$).

C. Tema

1. Diuraikan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mendalami dan mencari faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan terhadap pengalihan dan perilaku pengemudi lainnya.
2. Diuraikan peneliti selanjutnya agar dapat mengidentifikasi dan menyimpulkan masalah penelitian yang telah diuraikan.
3. Sebagai panduan untuk menguraikan dan mencari faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan yang telah diuraikan.



DAFTAR PUSTAKA

1. Asadunurrahman, Siti Sukri I, Laila, Andhika M. PENGATAHIAN FUNDAMENTAL HUNTING, HUNTING, HEPHILHEDRA. Available from: <https://jurnalpublikasi-csppress.com>
2. Widyanti S, Rahmadi S, Andika H, Henggiy J. English Proficiency dengan Keajaiban Tiram Melayu. *CSPPH Indonesia: Jurnal Mahasiswa Prodi S1 dan S2*. Yogyakarta: Idempres; 2022;4(1): 111-116.
3. Anwar, Kurniawati, Y., Andhika, Y., Widiastuti, A. Kemampuan English Proficiency Faculty Pendidikan Matematika di Universitas Pendidikan Malaysia. *Mathematics Education Science Journal*. 2022;4(1): 25-30.
4. Adhianingsih, Pratiwi D., Pujiyanti, Lailatul, Pujiyanti, Nurul. Kemampuan dan Perilaku Literasi: Analisis Perbandingan Pada Pendidikan Sains Prodi. *J. Kependidikan: Jurnal Pembelajaran, Pendidikan dan Penelitian*. 2020;6(1): 1-6.
5. Samsi, M., Aidi, Y., Husein, P. Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Logis Peningkatan Aspek Literasi pada Mahasiswa Prodi S1 dan S2. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Pendidikan, Kejuruan, dan Sosial*. 2021;17(1): 1-11.
6. Sari, A. Analisis Kemampuan Literasi Mengetahui Hasil Belajar Siswa Pendidikan Matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*. 2022; 9(1): 1-10.
7. Sukel, PB, Fuzalia Y. Diak: 2021.
8. Fomati, A. Literasi Berbasis Peningkatan Literasi Kejuruan untuk Penguatan Pendidikan di Indonesia. *Unesa Press* [internet]. 2022;3(1): 273-34. Available from: <https://ap.unesa.ac.id/jurnal/1110/abstract/view/1104979>
9. Effendi. Manajemen Pendidikan Sains dan Ilmu MIPA. *Hubat Menegikan dan Matematika*. LuluTech. 1 Hari Pembelajaran Ilmu Sains. 2016;2(2): 46-58.
10. Introduction, I. Pujiyanti, Sukel D-1. Kependidikan, 2020;6(1): Idempres

11. Pendidikan P. An R., Mar S., Puspachan: I., Karyasubandono P., Rini: R., et al. Himpunan, 2015.
12. Kadirwan, A. *Gerakan Tangan Penguatan Tenaga Kerja Di X Tentang* *Unjung-Untung Dan Perilaku Kesehatan Dan Kefektifitas Kerja*. (Diklat Sarung, 2019:421-441)
13. Alkhatib M.A., Alkhatib: S. *مؤثرات برنامج تدريب الكوادر الصحية على الأداء الوظيفي*. (المجلة العراقية لعلوم التمريض والصحة العامة, 2017: 69-77)
14. Nakano, L.F. *State of the Art of the Training of the Health Personnel in the*. *Am J Public Health*, 2011, 101, 623
15. Soetji: M.A., *Pembelajaran Peningkatan Kinerja Tenaga Kerja*. (Penerbitan Di Sarung, Cipta, 2019: 421-441)
16. Lani: M., Mulya: M. *Pembelajaran Peningkatan Kinerja Tenaga Kerja*. (Penerbitan Di Sarung, Cipta, 2019: 421-441)
17. Vernet: M., *Peningkatan Kinerja Tenaga Kerja*. (Penerbitan Di Sarung, Cipta, 2019: 421-441)
18. Neta: M.A., 2017. *Peningkatan Kinerja Tenaga Kerja*. (Penerbitan Di Sarung, Cipta, 2019: 421-441)
19. Neta: M.A., 2017. *Peningkatan Kinerja Tenaga Kerja*. (Penerbitan Di Sarung, Cipta, 2019: 421-441)
20. Neta: M.A., 2017. *Peningkatan Kinerja Tenaga Kerja*. (Penerbitan Di Sarung, Cipta, 2019: 421-441)
21. Neta: M.A., 2017. *Peningkatan Kinerja Tenaga Kerja*. (Penerbitan Di Sarung, Cipta, 2019: 421-441)

22. Rafien, Muhammad, Endyren. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Penguasaan Pengetahuan Penyakit Hipertensi Di Gunung. *PREPROTEK: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021; 7 (1). 619-616.
23. Adhiamagala, Jonan; H. Pengaruh Efektifitas Program Asim Hipertensi dengan Sockit terhadap Tingkat Pengetahuan pada Jendral Gunung Pora. *Jurnal Kependidikan Muhammadiyah*. 2020.
24. Hemanan, Haidir. 2017. Efektifitas Kampanye Daur Menggunakan Media Sockit Dengan Gambar Dengan Label Terhadap Kualitas Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Gunung II, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Tenggara.
25. Muliandari et al. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sockit Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Pengetahuan Diet. *STU, STDS dan S&SN*. 17. Kota Gorontalo. Skripsi. Jember, Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
26. Nopri, R. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Penguasaan Diet Diet Primer Di Ulinak Mangrove Hipertensi Pada Bayi Sembunyi Di Pulau Pannan Kecamatan Permatasari.
27. Firdausy. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Pola Diet Pua Dengan Asam Kuning Di Kecamatan Bujur Baran, Kecamatan Kecamatan Mangrove.
28. Muliandari. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Penguasaan Pengetahuan Penyakit Pada Kardiologi Di S&SN Pada Siswa S&SN VII. *Caring Nursing Journal* 2020; 2019-2021.1 (1).
29. Kusma et al. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Perilaku Penyakit Pada Siswa Yang Mengikuti B&SN di SMA " Minat". *Jurnal Kependidikan Universitas Sam Ratulangi*.

20. Puspitiningrum W. 2017. Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri terkait Kebiasaan Cukai Masyarakat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Denta Trusmi II Tahun 2017. *Jurnal Kawakita Masyarakat* Vol. 5 (ISSN: 2356-3246).
21. Nurhidayah S. 2019. Penelitian Aikido dalam Rima Gordina Haidi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Mulyanaiah Matara
22. Kurniasari, Satrio. 2007. Kewajiban dan Kewenangan Lurah sebagai Kepala Desa. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Mulyanaiah Matara
23. Fauzan, Muhammad R. A. Yous, & Qura. 2024. Analisis Nilai Kearifan Desa dalam Kerangka Pendidikan Islam. *IEUYANI: Jurnal Studi Keagamaan Islam* Vol. 2 (ISSN: 2987-6047).
24. Khatyu, Gus, Diklatu. 2015. Pengaruh Pembangunan Berbasis Komunitas Karu. Mawar dan Miftahul Ulum Pendidikan Agama Islam sebagai Penguatan Nilai Kearifan pada Masyarakat Lokal Barmujani. *S-Jurnal* Vol. 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Etik

BATA BERKODAMU IDENTITAS

Kode:

1. Umur

2. Pendidikan Terakhir

☐ SMA/SMK

☐ SD

☐ SMP

☐ SAKS

☐ Lainnya

3. Jenis Kelamin

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

4. Pekerjaan

☐ SMA/SMK

☐ Pegawai Swasta

☐ Tani/Pekebun

☐ PNS

☐ Lainnya

5. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

6. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

7. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

8. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

9. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

10. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

11. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

12. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

13. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

14. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

15. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

16. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

17. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

18. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

19. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

20. Pendidikan Ke-

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

KERUSAKAN TINGKAT PUNGTARAN HODOTERIMA

PETUNJUK PENGERJAAN

Berilah tanda (+) pada setiap jawaban yang dianggap sebagai jawaban yang benar dan (-) untuk jawaban yang salah (Benar/Salah).

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Keperawatan merupakan tindakan yang dilakukan oleh perawat untuk meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga, komunitas, dan bangsa.		
2	Keperawatan merupakan ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
3	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
4	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
5	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
6	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
7	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
8	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
9	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
10	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
11	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
12	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
13	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
14	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
15	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
16	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
17	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		
18	Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari tentang kesehatan manusia.		

LEMBAR PENAGALANAN HUKUM

PETUNJUK PENGISIAN

Pada setiap isi terdapat beberapa pertanyaan yang harus diisi dengan mengisi area pilihan jawaban (Ya/Tidak/Tidak Tahu).

No	Pertanyaan	Jawab	Ya Tidak Tidak Tahu
1.	Apakah pernyataan di bawah ini benar, salah, atau belum diketahui apakah benar atau salah?		
2.	Apakah pernyataan di bawah ini benar, salah, atau belum diketahui apakah benar atau salah?		
3.	Apakah pernyataan di bawah ini benar, salah, atau belum diketahui apakah benar atau salah?		
4.	Apakah pernyataan di bawah ini benar, salah, atau belum diketahui apakah benar atau salah?		
5.	Apakah pernyataan di bawah ini benar, salah, atau belum diketahui apakah benar atau salah?		
6.	Apakah pernyataan di bawah ini benar, salah, atau belum diketahui apakah benar atau salah?		
7.	Apakah pernyataan di bawah ini benar, salah, atau belum diketahui apakah benar atau salah?		
8.	Apakah pernyataan di bawah ini benar, salah, atau belum diketahui apakah benar atau salah?		
9.	Apakah pernyataan di bawah ini benar, salah, atau belum diketahui apakah benar atau salah?		
10.	Apakah pernyataan di bawah ini benar, salah, atau belum diketahui apakah benar atau salah?		

Laupirus, J. Deo Salmdar

[illegible]

Intuition

[illegible]

Unsur

		Frekuensi	Deviasi	Deviasi Kuadrat	Deviasi
Kategori	1	5	5.1	26.01	26.01
	2	10	10.2	104.04	104.04
	3	20	20.3	412.09	412.09
	4	1	1.3	1.69	1.69
	5	3	3.3	10.89	10.89
	6	11	11.4	129.96	129.96
	7	10	10.5	110.25	110.25
	8	9	9.6	92.16	92.16
	9	1	1.7	2.89	2.89
	10	1	1.8	3.24	3.24
Jumlah		70	83.9	858.44	858.44

Penelitian Tindakan

		Frekuensi	Deviasi	Deviasi Kuadrat	Deviasi
Kategori	1	2	2.1	4.41	4.41
	2	10	10.2	104.04	104.04
	3	14	14.3	204.49	204.49
	4	14	14.4	207.36	207.36
Jumlah		40	40.9	416.30	416.30

Jumlah Rata-rata

		Frekuensi	Deviasi	Deviasi Kuadrat	Deviasi
Kategori	1	10	10.3	106.09	106.09
	2	10	10.4	108.16	108.16
	Jumlah	20	20.7	214.25	214.25

Iskandar

	Frekuensi	Penyelesaian	Total Penyelesaian	Penyelesaian
Iskandar	1	10	10.4	10.4
	2	21	21.8	32.2
Jumlah	3	31	32.2	32.2

Pandakidul

	Frekuensi	Penyelesaian	Total Penyelesaian	Penyelesaian
Pandakidul	1	10	10.4	10.4
	2	21	21.8	32.2
Jumlah	3	31	32.2	32.2

Kampungakul/Pekubet

	Frekuensi	Penyelesaian	Total Penyelesaian	Penyelesaian
Kampungakul/Pekubet	1	10	10.4	10.4
	2	21	21.8	32.2
Jumlah	3	31	32.2	32.2

Pangkal Kipat

	Frekuensi	Penyelesaian	Total Penyelesaian	Penyelesaian
Pangkal Kipat	1	4	4.1	4.1
	2	26	26.9	31.0
Jumlah	3	30	31.0	31.0

Paritongon, Korban

		Terpapar	Terdapat	Tidak Terpapar	Conclusion
Tipe	1	1	11	21	3.1
	2	40	91.9	97.9	99.9
	Sum	41	90.9	109.9	

Korban Kritis

		Terpapar	Terdapat	Tidak Terpapar	Conclusion
Tipe	1	1	1.9	1.1	9.2
	2	40	91.9	97.9	99.9
	Sum	41	90.9	109.9	

Statistik

		Terpapar	Terdapat
Tipe	1	1	1.9
	2	40	91.9
	Sum	41	90.9
		Terpapar	Terdapat
Tipe	1	1	1.9
	2	40	91.9
	Sum	41	90.9
		Terpapar	Terdapat
Tipe	1	1	1.9
	2	40	91.9
	Sum	41	90.9
		Terpapar	Terdapat
Tipe	1	1	1.9
	2	40	91.9
	Sum	41	90.9
		Terpapar	Terdapat
Tipe	1	1	1.9
	2	40	91.9
	Sum	41	90.9
		Terpapar	Terdapat
Tipe	1	1	1.9
	2	40	91.9
	Sum	41	90.9

Crosslinks

[illegible]

Data Processing Summary

	First		Class		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Preparation of Financial Statement	87	100.0%	8	9.1%	95	100.0%

Pengertian Perilaku Persepsi Organisasi

	Perilaku Persepsi		Persepsi Perilaku		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Organisasi	1	1.1%	1	1.1%	2	2.2%
	2	2.2%	2	2.2%	4	4.4%
	3	3.3%	3	3.3%	6	6.6%
	4	4.4%	4	4.4%	8	8.8%
	5	5.6%	5	5.6%	10	11.1%
Perilaku	1	1.1%	1	1.1%	2	2.2%
	2	2.2%	2	2.2%	4	4.4%
	3	3.3%	3	3.3%	6	6.6%
	4	4.4%	4	4.4%	8	8.8%
	5	5.6%	5	5.6%	10	11.1%

CONCLUSION TRUE

	Total	N	Percent	Total	N	Percent
Preparation of Financial Statement	11.11%	1	1.1%			
Organizational Behavior	8.88%	1	1.1%			
Organizational Culture	11.11%	1	1.1%			
Organizational Structure				11.11%	1	1.1%
Organizational System	11.11%	1	1.1%			
Organizational Environment						
Organizational Strategy						
Organizational Change						

1. The data (11.11%) have reported about the data 1. The conclusion is about the data 1.11%

2. The data (11.11%) have reported about the data 1. The conclusion is about the data 1.11%

Exercises Measures

		Actual Percent	Agreement F	Agreement Sensitivity
Actual to	Percent to	21	200	1.201
Percent to	Percent to	21	200	1.201
Percent to	Percent to	21	200	1.201
Percent to	Percent to	21	200	1.201
Percent to	Percent to	21	200	1.201

- a. Not knowing the real hypothesis
b. Using the hypothesis to predict and compare the results
c. Based on actual agreement

With Example

		Actual Percent	Agreement F	Agreement Sensitivity
Actual to	Percent to	21	200	1.201
Percent to	Percent to	21	200	1.201
Percent to	Percent to	21	200	1.201
Percent to	Percent to	21	200	1.201
Percent to	Percent to	21	200	1.201
Percent to	Percent to	21	200	1.201

FORUM KEMAHAMATAN
PUSAT KEMAHAMATAN

Frequency Table

Pengelompokan

		Pengelompokan		Jumlahnya	
		Frekuensi	Relatif	Frekuensi	Relatif
Jarak	Jarak	10	50.0	10.0	50.0
	Frekuensi	10	50.0	10.0	50.0
	Jumlah	20	100.0	20.0	100.0

Peringkat Pengelompokan

		Peringkat Pengelompokan		Jumlahnya	
		Frekuensi	Relatif	Frekuensi	Relatif
Jarak	Jarak	10	50.0	10.0	50.0
	Frekuensi	10	50.0	10.0	50.0
	Jumlah	20	100.0	20.0	100.0

Lampiran 1. Dokumentasi



Ghani Ghazali 105421105921

Bab I

sy Tanap Tuhad



Submitted date: 30 Feb 2020 12:23PM UTC+7:00

Submitted ID: 202019199

File name: GHANI_GHAZALI.docx (812 KB)

Word count: 148

Character count: 1023

8%

QUALITY TOOL



1%

MANUSKRIPT

0%

STUDENT PAPER

DAFTAR PUSTAKA



Sistem Informasi Manajemen

3%



asuransielliance.com

1%



repository.umsu.ac.id

1%



www.wacabiz.com

1%



blissha.wordpress.com

1%



library.binus.ac.id

1%



Sri Wahyuni, Siti Rahmatika, "Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Acute Mountain (AMS) Sideroes pada Mahasiswa Pecinta Alam", Jurnal Keperawatan Siberoan, 2022

1%

Ghani Ghazali 105421105921

Bab II

Cp Tahap Tutup



Terbitan pada: 24-Nov-2021 05:19 PM (UTC+7:00)

Salinan ke: 2592105921

File name: 2592105921_Bab_II_tutup (20210524)

Word count: 1577

Character count: 11718

6%

SAMARITIA



INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

1

www.stupidmonkey.com

1%

2

repository.uinsu.ac.id

1%

3

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Semarang

1%

4

jurnal.peneles.saripraen.ac.id

1%

5

docplayer.info

1%

6

christiyen.blogspot.com

1%

7

repository.bsl.ac.id

1%

8

ruangangkalisasi.blogspot.com

1%

9

www.slideshare.net

<1%

10

www.stupidmonkey.web.id

<1%

Ghani Ghazali 105421105921

Bab III

by Tutup Tutup



Submission Date: 26-Feb-2025 05:34PM (UTC+8:00)

Submission ID: 26/0212711

File name: GHANI_GHAZALI.docx (365.4KB)

Word count: 215

Character count: 1735

RESEARCH REPORT

0%

SIMILARITY



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

RESEARCH REPORT



Exclude quotes

0%

Exclude bibliography

0%



Ghani Ghazali 105421105921

Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Feb-2023 01:25 PM (UTC+0700)

Submission ID: 1094210956

File name: GANI4_BAB_IV.docx (213.87K)

Word count: 501

Character count: 5811

10

UNILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

REVIEW SOURCES



etnunes.uin-malang.ac.id

Web Page Source

2%



Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

2%



Submitted to Universitas Negeri Jember

Student Paper

2%



www.scribd.com

Internet Source

2%



Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun

Indonesia

Student Paper

2%



Yonette Maya Tuparishu, Hamka Hamka,

"ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN ROTI

(STUDI KASUS PADA GOLDEN BAKERY DI

TERNATE)", Agrikart: Jurnal Agribisnis

Perikanan, 2017

Publication

1%

Ghani Ghazali 105421105921

Bab V

At Tahap Tuhap



Submission date: 26-Feb-2021 05:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2020011096

File name: GHANI_GAB_V.docx (311.840)

Word count: 1262

Character count: 7081

ORIGINALITY REPORT



1% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

Powered by



es.scribd.com

Internet Sources

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



Ghani Ghazali 105421105921

Bab VI

by Tania Tania



Jubilee date: 25 Feb 2025 Muhammadiyah

Jubilee date: 25 Feb 2025

File name: 0000_000_000_000

Word count: 1000

Duration: 1000

RESEARCH RESULTS

9%

QUALITY INDEX



3%

PUBLICATION

5%

STUDENT NAME

1

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati

Student Paper

1%

2

Submitted to Universitas Brwaja

Student Paper

1%

3

Submitted to Universitas Negeri Raden

Fatah

Student Paper

1%

4

journal ummaonline.com

Student Paper

1%

5

Submitted to Universitas Islam

Student Paper

1%

6

Submitted to University of Muhammadiyah

Malang

Student Paper

1%

7

www.muslimahnews.com

Student Paper

1%

8

www.khayma.com

Student Paper

<1%

9

yonulisk.com

Student Paper

<1%

10

diglib.ums.ac.id

Student Paper

<1%

11

issuu.com

Student Paper

<1%

gomuslim.co.id
Islam Science

<1%

Submitted to Trisakti University
Student Paper

<1%

niklaimafebrianafeuzi.blogspot.com
Islam Science

<1%

Excluded spaces 100%

Excluded bibliography 100%



Ghani Ghazali 105421105921

Bab VII

by Tahap Tunip

Submission date: 26-Feb-2023 00:13PM (UTC+7:00)

Submission ID: 2585211331

File names: (2444)_BAB_VII.docx (257.230)

Word count: 418

Character count: 2924

RESEARCHER'S PROFILE

2%

JAMALATI



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Journal Iainu-kebumen.ac.id

Open Source

2%

Excluded quotes

Excluded bibliography





**MAJELIS FUNDASI TINGGI DIMPINAN MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Jalan Sekeloa Timur No. 10 Makassar 90231 Telp. (0411) 4510001 Fax (0411) 4510002



BUKLAH KETERANGAN BERAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tertera namanya di bawah ini:

Nama : (Ghani Ghani)

NIM : 103421010021

Program Studi : Kelembagaan

Dengan nilai:

No	Buku	Nilai	Angka Persen
1	Buku 1	75%	40%
2	Buku 2	65%	33%
3	Buku 3	70%	35%
4	Buku 4	70%	35%
5	Buku 5	75%	40%
6	Buku 6	75%	40%
7	Buku 7	75%	40%

Dinyatakan tidak akan ada pengajuan yang dilakukan untuk UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Mengajukan Kajian Tesis.

Ditulis oleh Sekretaris UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar
sebagai berikut:

Makassar, 10 Februari 2023

Mengucapkan

Respek dan Hormat, dan Perhatian,

